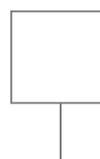


IKU Dinas Pertanian Tahun 2021-2026



INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN KOTA BANDAR LAMPUNG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021 - 2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (Tahun 2026)
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IKU									
1.	Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung	71.5 (BB)	78 (BB)	80.01 (A)	81.25 (A)	81.5 (A)	81.5 (A)	81.5 (A)	81.5 (A)
2.	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (padi dan jagung) (%)	0,004	0,004	0,0064	0,006	0,005	0,0028	0,0028	0,0028
3.	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (cabai dan bawang merah) (%)	0,0018	0,002	0,0023	0,003	0,0035	0,0025	0,0025	0,0025

4.	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (%)	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007	0,007
5.	Persentase peningkatan produktivitas peternakan (%)	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	Persentase retribusi rumah potong hewan yang dikelola terhadap PAD (%)	0.033	0.034	0.035	0.036	0.037	0.038	0.038	0.038
7.	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT (%)	80	80	85	86	88	90	90	90
8.	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis (%)	7,5	7,5	6,8	6,1	5,4	4,7	4,7	4,7
IKK									
1.	Tercapainya produktivitas	57.70	58.00	58.50	58.75	58.95	59.10	59.10	59.10

	Padi (kw/ha)								
2.	Tercapainya produktivitas jagung (kw/ha)	48.13	48.30	48.50	48.87	49.15	49.30	49.30	49.30
3.	Tercapainya produktivitas Kopi (kw/ha)	1.29	1.29	1.29	1.29	1.29	1.29	1.29	1.29
4.	Tercapainya produktivitas Kakao (kw/ha)	9.96	9.97	9.97	9.98	9.98	10.00	10.00	10.00
5.	Produksi daging (ton/tahun)	4.986,4	5.078,67	5.180,24	5.283,35	5.389,52	5.497,32	5.497,32	5.497,32
6.	Produksi telur (ton/tahun)	124,41	124,12	126,90	129,43	132,03	134,67	134,67	134,67
7.	Jumlah sumur bor untuk peningkatan produksi pertanian	20	20	20	20	20	20	20	20
8.	Persentase pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan prasarana pertanian (%)	80	80	80	80	80	80	80	80
9.	Angka kejadian penyakit (%)	82	7.50	6.80	6.10	5.40	4.70	4.70	4.70

10.	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	60	0	70	75	80	85	85	85
11.	Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (%)	100	100	100	100	100	100	100	100

CARA PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD TAHUN 2021 - 2026

No	Indikator	Satuan	Cara Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung	Nilai	Hasil Penilaian Inspektorat Kota Bandar Lampung Capaian n-1 yang dikeluarkan pada tahun n
2.	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (padi dan jagung)	Persen	Merupakan persentase Selisih produktivitas Tanaman Pangan tahun (n-1) dengan produktivitas tahun n
3.	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (cabai dan bawang merah)	Persen	Merupakan persentase Selisih produktivitas Tanaman Hortikultura tahun (n-1) dengan produktivitas tahun n
4.	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan	Persen	Merupakan rata - rata persentase Produksi terhadap luas panen
5.	Persentase peningkatan produktivitas	Persen	Merupakan persentase jumlah pemotongan sapi dan daging yang masuk di Kota Bandar Lampung terhadap jumlah penduduk Kota Bandar Lampung

	peternakan		$\frac{\text{Jumlah pemotongan sapi dan daging yang masuk di Kota Bandar Lampung}}{\text{Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung}} \times 100$
6.	Persentase retribusi rumah potong hewan yang dikelola terhadap PAD	Persen	Merupakan persentase dari realisasi retribusi rumah potong hewan terhadap total PAD Kota Bandar Lampung $\frac{\text{Realisasi retribusi RPH}}{\text{Total PAD Kota Bandar Lampung}} \times 100$
7.	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	Persen	Merupakan rata - rata persentase pengendalian terhadap serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)
8.	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis	Persen	Merupakan rata - rata persentase jumlah penyakit hewan menular strategis di wilayah Kota Bandar Lampung
IKK			
1.	Tercapainya produktivitas Padi	Kw/ha	Merupakan produksi padi terhadap total luas panen padi $\text{Produktivitas} = \frac{\text{Produksi Padi}}{\text{Total Luas Panen Padi}}$

2.	Tercapainya produktivitas jagung	kw/ha	Merupakan produksi jagung terhadap total luas panen jagung $\text{Produktivitas} = \frac{\text{Produksi Jagung}}{\text{Total Luas Panen Jagung}}$
3.	Tercapainya produktivitas Kopi	Kw/ha	Merupakan produksi kopi terhadap total luas panen kopi $\text{Produktivitas} = \frac{\text{Produksi Kopi}}{\text{Total Luas Panen Kopi}}$
4.	Tercapainya produktivitas Kakao	Kw/ha	Merupakan produksi kakao terhadap total luas panen kakao $\text{Produktivitas} = \frac{\text{Produksi Kakao}}{\text{Total Luas Panen Kakao}}$
5.	Produksi daging (ton/tahun)	ton/tahun	Merupakan jumlah pemotongan sapi dan daging yang masuk di Kota Bandar Lampung
6.	Produksi telur (ton/tahun)	ton/tahun	Merupakan jumlah telur yang berasal dari kandang - kandang peternak yang ada di Kota Bandar Lampung dan jumlah telur yang masuk ke Kota Bandar Lampung
7.	Jumlah sumur bor untuk peningkatan produksi pertanian	Unit	Merupakan banyaknya sumur bor untuk peningkatan produksi pertanian yang ada di Kota Bandar Lampung
8.	Persentase pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan prasarana pertanian	Persen	Merupakan persentase dari pemeliharaan sarana dan prasarana pertanian yang dilakukan terhadap jumlah sarana dan prasarana pertanian yang ada
9.	Angka kejadian penyakit	Persen	Merupakan persentase jumlah hewan terinfeksi terhadap jumlah populasi hewan dalam 1 tahun

			$\text{Angka Kejadian Penyakit} = \frac{\text{Jumlah Hewan terinfeksi}}{\text{Jumlah Populasi Hewan}}$
10.	Cakupan Bina Kelompok Tani	Persen	Merupakan persentase jumlah kelompok tani yang dibina terhadap total kelompok tani yang ada di Kota Bandar Lampung
11.	Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persen	Merupakan jumlah bencana pertanian yang ada terhadap total bencana yang dapat dikendalikan dan ditanggulangi

